

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pengaruh pemberian milk puding papaya terhadap peningkatan berat badan anak balita di Posyandu Nusa Indah III Kecamatan Cipayung Jakarta Timur. Dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Pada hasil distribusi frekuensi karakteristik usia, dan jenis kelamin balita. Frekuensi usia terbanyak pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol yaitu 4 tahun dengan jumlah orang sebanyak 12 orang (40%). Adapun variabel jenis kelamin balita terbanyak pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol yaitu laki-laki dengan jumlah orang sebanyak 17 orang (56,7%).
- 2) Rata-rata Peningkatan berat badan anak balita pada Uji I dan Uji II dengan kelompok intervensi sebesar (0,33 gram) dan pada kelompok kontrol sebesar (0,1 gram).
- 3) Ada pengaruh yang bermakna dalam pemberian Milk Puding Papaya terhadap peningkatan berat badan pada anak balita dengan $p\text{-value } 0,000$ yang artinya $p\text{-value} < 0,05$.
- 4) Tidak ada perbedaan peningkatan berat badan pada anak balita pada uji I dengan $p\text{-value } 0,969$ dan Pada Uji II dengan $p\text{-value } 0,985$ pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Lahan Penelitian (Posyandu)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi tambahan mengenai berat badan pada anak balita dalam kegiatan penyuluhan atau promosi kesehatan kepada masyarakat bahwa milk puding pepaya sebagai terapi nutrisi untuk meningkatkan berat badan, menaikkan nafsu makan anak dan memperbaiki sistem pencernaan.

5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan metode desain penelitian lain untuk mengetahui dan meneliti faktor lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

5.2.3 Bagi Responden Penelitian

Diharapkan bagi orang tua untuk selalu menyediakan buah pepaya sebagai variasi menu harian untuk meningkatkan nafsu makan Balita sehingga bisa menaikkan berat badan anak.

